

Sosialisasi Magang Berdampak 2024: Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Program Penguatan Kompetensi

Atika Fauziyyah^{1*}, Tomy Nanda Putra², M. Agung Vafky Ideal³, Dori Gusti Alex Candara⁴, Idir Fitriyanto⁵, Adi Prasty⁶, Zaharani Yusno⁷

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi Mitra Gama, Indonesia

^{4,5}Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Mitra Gama, Indonesia

^{6,7}Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Mitra Gama, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Atika Fauziyyah

Email*: atikafauziyyah224@gmail.com

Diterima: 25 September 2024. Disetujui: 20 Desember 2024. Dipublikasikan: 27 Desember 2024

ABSTRAK

Program Magang Berdampak 2024 merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi Mitra Gama, dengan melibatkan Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, dan dosen pembimbing. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan menyasar mahasiswa sebagai peserta utama. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan praktis, di mana mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga langsung dibimbing untuk mendaftar di platform Simbelmawa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya lebih memahami manfaat program magang, tetapi juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam proses pendaftaran. Sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam program-program penguatan kompetensi berbasis nasional.

Kata kunci: magang berdampak, MBKM, mahasiswa, sosialisasi, kompetensi kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya unggul dalam pemahaman teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang siap diterapkan di lapangan. Untuk menjawab tantangan tersebut, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menghadirkan program Magang Berdampak sebagai upaya strategis untuk memperkuat konektivitas antara dunia akademik dan kebutuhan industri. Program ini tidak hanya menawarkan pengalaman kerja, tetapi juga mendorong mahasiswa agar dapat mengembangkan kompetensi profesional melalui keterlibatan langsung di dunia kerja nyata [1], [2], [3].

Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak mahasiswa yang memandang program magang sebatas formalitas akademik semata, tanpa memahami potensi besar yang bisa didapatkan dari program ini. Sosialisasi yang kurang menyeluruh dan tidak menyentuh sisi praktis sering kali membuat mahasiswa ragu atau pasif dalam mengikuti kegiatan magang [4], [5], [6]. Padahal, sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pelaksanaan magang yang terstruktur, ditopang dengan sosialisasi dan bimbingan yang baik, mampu meningkatkan tidak hanya *hard skill*, tetapi juga *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, serta kepercayaan diri [7], [8], [9]. Optimalisasi Peran Mahasiswa Universitas Mataram Sebagai Mitra Strategis dalam Program MBKM-Mandiri: Asistensi Mengajar di SMA 1 Lingsar

Lebih lanjut, magang yang dirancang dengan pendekatan berbasis proyek dan pengalaman langsung di lingkungan kerja terbukti mampu memperluas wawasan mahasiswa, memperkuat jaringan profesional, dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja [10], [11]. Bahkan, dalam konteks kesiapan kerja, Wardhani dan Farida mencatat bahwa partisipasi aktif dalam program magang MBKM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa memasuki dunia profesional, dengan angka efektivitas mencapai 86% [12].

Sementara itu, Maira menekankan pentingnya keselarasan antara materi akademik yang diajarkan di kampus dan pengalaman magang di lapangan. Ketidaksiharian antara keduanya berisiko menurunkan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk tidak hanya menyiapkan program magang yang baik, tetapi juga memastikan bahwa proses sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan secara menyeluruh, aplikatif, dan disertai pendampingan yang berkelanjutan.

Penelitian terbaru oleh Ufia mendukung pandangan tersebut, di mana pelaksanaan magang yang dibarengi dengan bimbingan teknis dan evaluasi yang tepat terbukti mampu meningkatkan kompetensi secara menyeluruh, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Dengan demikian, keberhasilan program magang tidak hanya terletak pada pelaksanaannya, tetapi dimulai sejak proses awal, yaitu dari kegiatan sosialisasi yang informatif, inspiratif, dan mampu membangun

kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan aktif dalam program tersebut [13]. Program magang dalam kerangka MBKM memberikan pengalaman langsung di dunia kerja yang berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional [14],[15].

Maka dari itu, strategi sosialisasi seperti yang dilakukan oleh Institut Teknologi Mitra Gama, melalui sesi tatap muka, simulasi pendaftaran di platform SIMBELMAWA, serta pendampingan langsung oleh dosen pembimbing, menjadi pendekatan yang sangat relevan untuk menciptakan transformasi budaya akademik. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap program magang, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil langkah konkret demi meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu mengedepankan sosialisasi yang interaktif dan langsung menasar target utama: mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama. Metode ini dipilih karena bersifat dua arah—tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membimbing langsung mahasiswa untuk memahami dan mengambil langkah konkret dalam mengikuti program *Magang dan Studi Independen Bersertifikat* (MSIB) yang diselenggarakan oleh Simbelmawa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk tahap pelaksanaan kegiatan nya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Perencanaan Sosialisasi

Tim pelaksana terdiri dari Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, serta para dosen pembimbing yang terlibat langsung dalam penguatan kurikulum berbasis MBKM. Perencanaan dilakukan dengan menyusun materi sosialisasi yang berisi tujuan, manfaat, alur pendaftaran, dan jenis kegiatan magang yang ditawarkan dalam skema Magang Berdampak 2024 oleh Simbelmawa. Materi disusun berdasarkan pedoman resmi dari DIKTI serta studi kasus magang tahun sebelumnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara langsung (tatap muka) di aula kampus Institut Teknologi Mitra Gama. Wakil Rektor I membuka kegiatan dengan pemaparan tentang arah kebijakan MBKM nasional, dilanjutkan dengan sesi penjelasan

teknis oleh Ketua Prodi mengenai manfaat dan struktur magang. Dosen pembimbing memandu sesi simulasi pendaftaran akun dan unggah berkas pada sistem Simbelmawa. Seluruh peserta diberi waktu untuk melakukan langkah awal pendaftaran pada saat kegiatan berlangsung, dengan pendampingan langsung.

3. Pendekatan Evaluatif dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan bukan melalui penyebaran kuesioner, tetapi melalui pendampingan langsung dalam proses pendaftaran ke sistem Simbelmawa. Pendekatan ini memungkinkan tim **pelaksana** untuk melihat secara nyata seberapa banyak mahasiswa yang telah memahami informasi dan bersedia berpartisipasi. Hasil kegiatan diukur melalui jumlah mahasiswa yang berhasil mendaftar dan menyelesaikan proses administrasi awal.

Selain itu, perubahan sikap mahasiswa terhadap program magang juga diamati secara kualitatif. Sebelumnya, banyak mahasiswa cenderung pasif atau kurang percaya diri untuk mengikuti program nasional. Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung, terlihat peningkatan antusiasme, pertanyaan yang lebih kritis, serta munculnya diskusi-diskusi informal antara mahasiswa dan dosen pembimbing terkait jenis magang yang sesuai dengan bidang studi masing-masing. Tingkat keberhasilan kegiatan diukur melalui tiga indikator utama:

- Aspek sikap:** Dilihat dari meningkatnya minat dan partisipasi aktif mahasiswa dalam sesi tanya jawab serta kemauan untuk langsung mendaftar saat kegiatan berlangsung.
- Aspek sosial-budaya kampus:** Adanya perubahan budaya akademik di mana magang mulai dianggap sebagai bagian penting dari perjalanan studi, bukan sekadar pelengkap.
- Aspek kesiapan ekonomi/karir mahasiswa:** Ditunjukkan dengan pemahaman lebih baik tentang peluang kerja, relasi industri, dan akses ke program magang bersertifikat nasional yang dapat menunjang masa depan karier.

Dengan metode ini, tujuan utama kegiatan yakni meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program Magang Berdampak 2024 secara konkret dapat dicapai secara terukur, baik secara deskriptif (jumlah peserta yang mendaftar) maupun kualitatif (perubahan sikap dan budaya akademik terhadap program magang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi “Magang Berdampak 2024” yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Mitra Gama telah terlaksana dengan baik dalam satu rangkaian kegiatan selama satu hari penuh. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat akademik, khususnya dalam mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Simbelmawa), Kemendikbudristek.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dipersiapkan oleh tim pengabdian yang terdiri dari Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, dan dosen pembimbing. Mereka menyusun materi sosialisasi seputar Program Magang Berdampak 2024, mulai dari latar belakang, manfaat, alur pendaftaran di SIMBELMAWA, hingga tips memilih mitra magang. Tim juga menyiapkan perlengkapan teknis seperti proyektor, internet, dan booklet digital agar kegiatan berlangsung interaktif dan praktis.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Wakil Rektor 1

Materi kemudian dilanjutkan oleh Ketua Program Studi, yang menjelaskan secara teknis alur pendaftaran di platform Simbelmawa dan bagaimana mahasiswa dapat memilih program magang yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Terakhir, Dosen Pembimbing memberikan panduan praktis, termasuk sesi simulasi membuat akun dan mulai

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 19 Juni 2024 di kelas Kampus Institut Teknologi Mitra Gama. Acara dibuka oleh moderator dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Wakil Rektor I yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam program Magang Berdampak sebagai jembatan antara dunia akademik dan industri. Berikut adalah dokumentasi saat wakil rector 1 memberikan kata sambutan dan materi.

mengisi data pada sistem. Selama kegiatan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, bahkan langsung melakukan proses pendaftaran dengan pendampingan dari dosen. Berikut dokumentasi saat mahasiswa berdiskusi dan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri.



Gambar 3. Proses Diskusi dan Tanya Jawab

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung melalui observasi proses pendampingan. Tim pengabdian tidak menyebarkan kuesioner formal, melainkan memilih pendekatan lebih aplikatif: membimbing mahasiswa untuk langsung mendaftar pada sistem Simbelmawa. Respon mahasiswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta saat sesi tanya-jawab dan inisiatif mahasiswa untuk mendiskusikan bidang

magang yang sesuai dengan minat mereka. Beberapa mahasiswa bahkan menyampaikan ketertarikan untuk memilih mitra magang dari sektor sosial dan pemerintahan, menunjukkan adanya pemahaman lebih luas mengenai dampak sosial dari program magang ini. Berikut dokumentasi kebersamaan wakil rector, Ka.Prodi, dosen pembimbing dan rekan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut.



Gambar 4. Foto bersama setelah sosialisasi

Dari sisi sikap dan budaya akademik, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran baru bahwa magang bukan hanya kewajiban akademik, tetapi juga peluang strategis untuk membangun jejaring profesional dan meningkatkan kesiapan karier. Secara kualitatif, terlihat adanya perubahan persepsi mahasiswa dari yang sebelumnya pasif terhadap program MBKM, menjadi lebih proaktif dan termotivasi untuk terlibat secara langsung. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini telah berjalan efektif dan tepat sasaran. Harapannya, melalui kegiatan ini, semakin banyak mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama yang berpartisipasi aktif dalam program Magang Berdampak 2024 dan membawa dampak nyata baik bagi pengembangan diri maupun kontribusi kepada masyarakat luas.

Selain itu, secara kualitatif terlihat adanya perubahan sikap yang cukup signifikan. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang menganggap magang sebagai aktivitas formalitas semata. Namun setelah mengikuti sosialisasi, mereka mulai melihat magang sebagai peluang untuk berkembang baik secara akademik, profesional, maupun pribadi. Beberapa bahkan mulai berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai pilihan mitra magang yang paling sesuai dengan rencana karier mereka. Secara keseluruhan, sosialisasi ini berhasil menggerakkan mahasiswa, bukan hanya untuk mengetahui, tetapi juga untuk mengambil langkah awal dalam proses pendaftaran program Magang Berdampak 2024. Ini adalah langkah awal yang penting, karena perubahan besar sering dimulai dari pemahaman yang benar dan dorongan yang tepat. Dan hari itu, di aula kampus Institut Teknologi Mitra Gama, semangat itu sudah mulai tumbuh.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Magang Berdampak 2024 telah selesai dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari mahasiswa. Berdasarkan pelaksanaan di lapangan, sejumlah hasil dan dampak positif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan efektif, meskipun hanya berlangsung selama satu hari. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga langsung dipandu untuk mulai mendaftar ke program Magang Berdampak melalui sistem Simbelmawa.

2. Penyampaian materi oleh Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, dan Dosen Pembimbing memberikan dampak yang nyata, karena mahasiswa menjadi lebih paham mengenai tujuan, alur, dan manfaat mengikuti program magang yang didukung oleh pemerintah.
3. Antusiasme mahasiswa terlihat jelas sepanjang kegiatan, baik dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, keaktifan dalam sesi diskusi, hingga kemauan mereka untuk langsung mempraktikkan proses pendaftaran dengan pendampingan dosen.
4. Hasil konkret dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi mahasiswa, di mana sebagian besar peserta berhasil menyelesaikan proses awal pendaftaran. Ini menandakan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendorong tindakan nyata.
5. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun budaya akademik yang lebih terbuka terhadap program-program penguatan kompetensi, dan diharapkan bisa menjadi contoh kegiatan pengabdian kampus yang berdampak langsung pada kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Mitra Gama atas dukungan dan fasilitasi dalam kegiatan sosialisasi Magang Berdampak 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Wakil Rektor I, Ketua Program Studi, serta dosen pembimbing yang telah bekerja sama dan mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa peserta atas partisipasi aktif yang turut menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. N. Putri, "Peningkatan Kompetensi Daya Saing Mahasiswa dalam Pasar Kerja melalui Program Magang MBKM di DPESDM Sumatera Utara," *J. Pengabdian. Masy. Disiplin Ilmu*, vol. 2, no. 1, pp. 22–27, 2024, doi: 10.47709/jpmasdi.v2i1.3403.
- [2] D. Arisandi, M. Widya Mutiara, and V. Christanti Mawardi, "Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan*

- Seni*, vol. 6, no. 1, pp. 174–181, 2022, doi: 10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022.
- [3] R. I. Kusumawijaya, Novianti, and Wibowo, “Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM): Program Magang dan Aplikasinya dalam Pendidikan Sejarah,” *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Progr. Magang dan Apl. dalam Pendidik. Sej.*, vol. 2, no. 1, pp. 312–313, 2019, doi: 10.2307/j.ctv1qv2gi.10.
- [4] S. N. Maira, S. S. Handoyo, and R. E. Murtinugraha, “Analisis Kesesuaian Pengetahuan Keteknikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah yang Dikonversi Pada Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” *J. Pendidik. West Sci.*, vol. 2, no. 02, pp. 90–96, 2024, doi: 10.58812/jpdws.v2i02.1152.
- [5] S. P. Collins *et al.*, “EVALUASI PROGRAM PEMAGANGAN DALAM NEGERI DI BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN SIDOARJO,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2021.
- [6] U. P. Ningsih, E. Suzanna, and R. Julistia, “Gambaran Kompetensi Sosial pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh yang Mengikuti Program Magang MBKM,” vol. 2, no. 4, pp. 778–786, 2024.
- [7] D. A. Lestari and A. D. Lestari, “Manajemen Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Program Magang Atau Praktik Kerja,” *Lentera J. Kaji. Bid. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.56393/lentera.v2i4.1293.
- [8] F. K. Devi, R. D. Apriliasari, and U. Sa’adah, “Peran Program Magang Mbkm Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, pp. 3449–58, 2024.
- [9] Reza Rizkynata, Muhammad Khoirul Anwar, Febry Renaldi, Nurlita Purnama, and Annisa Miskiyah, “Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Melalui Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (Studi Kasus Ombudsman Republik Indonesia),” *J. Res. Dev. Public Policy*, vol. 2, no. 1, pp. 52–75, 2023, doi: 10.58684/jarvic.v2i1.40.
- [10] Fitriani and Y. A. Sabban, “Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Magang MBKM di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa,” *J. Career Dev.*, vol. 1, no. 3, pp. 10–15, 2023.
- [11] D. Ayu Nur Zurati *et al.*, “Optimalisasi Peran Mahasiswa Universitas Mataram Sebagai Mitra Strategis dalam Program MBKM-Mandiri: Asistensi Mengajar di SMA 1 Lingsar,” pp. 6–12, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i1.10255>
- [12] F. Nadrina Wardhani and F. Farida, “PENGARUH PROGRAM MAGANG MBKM TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA,” vol. 1, no. 1, pp. 44–53, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.usahid.ac.id/jeshkomp>
- [13] S. Ufia, A. D. Nugroho, and T. Wahjoedi, “Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill,” *J. Knowl. Collab.*, vol. 1, no. 2, pp. 39–47, 2024, doi: 10.59613/97dmmj73.
- [14] E. Herianto *et al.*, “Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar melalui Pelatihan Mandiri Terintegrasi,” *J. Gema Ngabdi*, vol. 6, no. 3, pp. 179–194, 2024, doi: 10.29303/jgn.v6i3.534.
- [15] H. Suharyati, Y. Rahmawati, A. Y. Katili, E. Rachman, L. Van Gobel, R. Nggilu, and S. M. Regita, *Pengalaman Pembelajaran dalam Era MBKM*. Ideas Publishing, 2023.